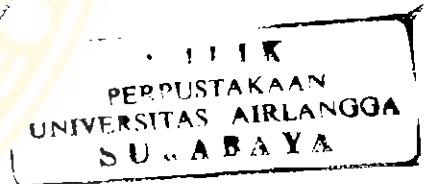
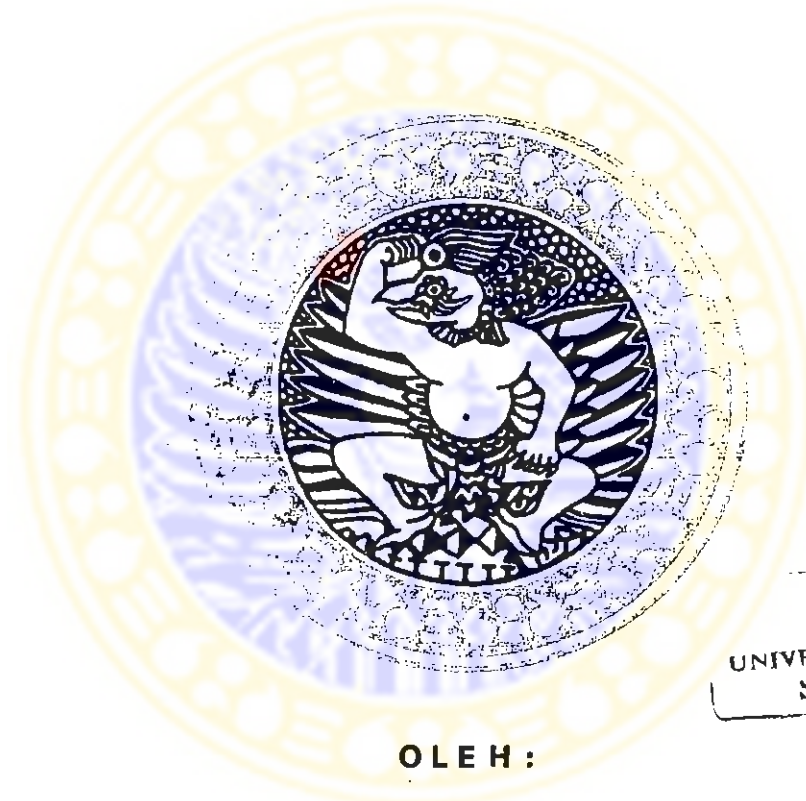


SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN PERASAN BAWANG PUTIH (*Allium sativum*)
SEBAGAI PENCEGAHAN KERACUNAN KADMIUM KLORIDA ($CdCl_2$)
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI GINJAL
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)



OLEH :

FALIA HARDIYANTO

TULUNGAGUNG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

**PENGARUH PEMBERIAN PERASAN BAWANG PUTIH (*Allium sativum*)
SEBAGAI PENCEGAHAN KERACUNAN KADMIUM KLOORIDA ($CdCl_2$)
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI GINJAL
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

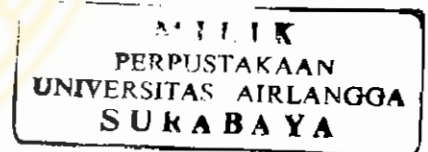
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

FALIA HARDIYANTO
NIM. 069412114



Menyetujui,

Komisi Pembimbing,

Handwritten signature of Drh. E. Djoko Poetranto in black ink.

Drh. E. Djoko Poetranto, M.S.
Pembimbing Pertama

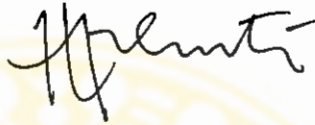
Handwritten signature of Achmad Sadik in black ink.

Achmad Sadik, DTAH&P, Drh.
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

Panitia Penguji,



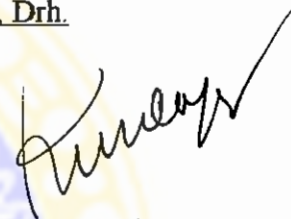
Hani Plumeriastuti, M.Kes., Drh.

Ketua



Iwan Sahrial, M.S., Drh.

Sekretaris



Kuncoro Puguh S., M.Kes., Drh.

Anggota



Drh. E. Djoko Poetranto, M.S.

Anggota



Achmad Sadik, DTAH&P, Drh.

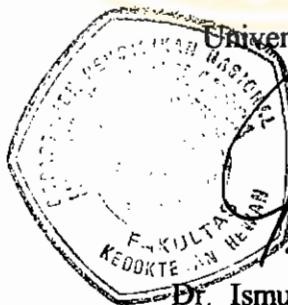
Anggota

Surabaya, 20 April 2001

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP. 130687297

PENGARUH PEMBERIAN PERASAN BAWANG PUTIH (*Allium sativum*)
SEBAGAI PENCEGAHAN KERACUNAN KADMIUM KLORIDA (CdCl_2)
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI GINJAL
TIKUS PUTIH (*Rattus Norvegicus*)

Falia Hardiyanto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bawang putih (*Allium sativum*) dalam bentuk perasan yang diberikan satu jam sebelum injeksi kadmium klorida (CdCl_2) dibandingkan dengan pemberian air perasan bawang putih maupun injeksi CdCl_2 saja serta untuk mengetahui dosis pemberian air perasan bawang putih yang memberikan hasil terbaik dalam pencegahan kerusakan sel-sel ginjal tikus putih karena injeksi CdCl_2 .

Hewan coba yang digunakan adalah 30 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan berumur dua bulan dengan berat badan rata-rata 200 g yang dibagi dalam enam kelompok perlakuan, masing-masing berjumlah lima ekor. Enam kelompok perlakuan tersebut adalah perlakuan kontrol (P1); perlakuan dengan pemberian 0,1 cc air perasan bawang putih (P2); perlakuan dengan pemberian 1 cc larutan 1 mg/kg CdCl_2 (P3); perlakuan dengan pemberian 0,05 cc air perasan bawang putih dan 1 cc larutan 1 mg/kg CdCl_2 (P4); perlakuan dengan pemberian 0,1 cc air perasan bawang putih dan 1 cc larutan 1 mg/kg CdCl_2 (P5); perlakuan dengan pemberian 0,2 cc air perasan bawang putih dan 1 cc larutan 1 mg/kg CdCl_2 (P6). Pemberian air perasan bawang putih dilakukan secara per oral selama 28 hari dengan masing-masing terlebih dahulu dilarutkan dalam NaCl fisiologis sampai 1 cc. CdCl_2 diberikan secara injeksi sub kutan (SC) selama tujuh hari dan dilakukan satu jam sebelum pemberian perasan bawang putih.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan ulangan sama tiap perlakuan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Uji Kruskal Wallis dan dilanjutkan dengan uji Z.

Hasil penelitian yang diamati adalah perubahan histopatologi organ ginjal. Analisis statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata diantara perlakuan P3, P4, P5 dan P6 ($P > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian air perasan bawang putih pada dosis 0,05; 0,1 dan 0,2 cc per hari tidak terbukti dapat mencegah terjadinya kerusakan sel-sel ginjal tikus putih karena CdCl_2 .